

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Creswell dan Creswell (2018) yang dikutip oleh (Herman et al., 2025), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik.

Sugiyono, (2020) menjelaskan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Dalam penelitian ini, survei dilakukan untuk mengumpulkan data tentang Penerapan Sport Education Model (SEM) dan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Cimanggu..

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ex post facto. Menurut (Herman et al., 2025), penelitian ex post facto adalah penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal

yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex post facto* cocok digunakan dalam penelitian ini karena variabel-variabel yang diteliti telah terjadi dan peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

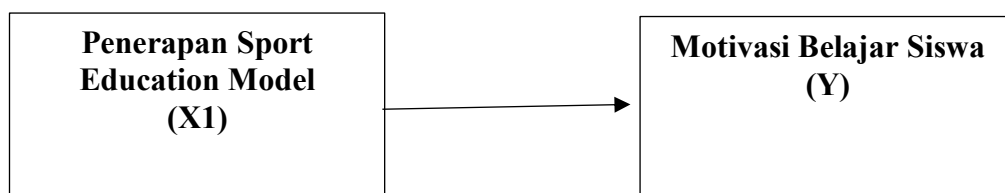
3.2 Desain Penelitian

Menurut Siyoto and Sodik (2015) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan analisis regresi ganda. Menurut (Cohen et al., 2018), penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. Dalam penelitian ini, desain korelasional digunakan untuk menguji pengaruh Penerapan Sport Education Model (X_1) terhadap motivasi belajar msiswa (Y).

Secara skematis, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



X = Penerapan Sport Education Model

Y = Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan konstelasi hubungan antar variabel di atas, penelitian ini akan menguji tiga hipotesis, yaitu pengaruh Penerapan Sport Education Model terhadap motivasi belajar siswa.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:39) menyatakan bahwa “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah Penerapan Sport Education Model (X).
2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah motivasi siswa. Adapun operasional variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Sport Education Model (Variabel Independen)	Model pembelajaran pendidikan jasmani yang memberikan pengalaman autentik melalui simulasi kompetisi olahraga dengan karakteristik <i>seasons, affiliation, formal competition, culminating event, record keeping, dan festivity</i> .	Implementasi SEM dilakukan selama 16 pertemuan (<i>season</i>) dengan cabang olahraga permainan bola tangan. Siswa dibagi dalam tim tetap, memiliki peran spesifik (pemain, pelatih, wasit, pencatat skor), mengikuti kompetisi liga bola tangan, dan diakhiri dengan turnamen final serta upacara penghargaan.	Indikator Instrumen SEM (Siedentop, 2011): 1. Musim Olahraga (<i>Sport Season</i>) 2. Keanggotaan Tim Tetap (<i>Team Affiliation</i>) 3. Peran & Tanggung Jawab Siswa (<i>Student Roles</i>) 4. Kompetisi Formal (<i>Formal Competition</i>) 5. Pencatatan Hasil (<i>Record Keeping</i>) 6. Puncak Kegiatan (<i>Culminating Event</i>) 7. Sportivitas & Fair Play 8. Keterlibatan Aktif
Motivasi Belajar Siswa (Variabel Dependen)	Dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	Skor motivasi belajar siswa yang diukur menggunakan angket motivasi belajar dengan	Darmawan (2018): 1. Minat dan kesenangan mengikuti pembelajaran penjas. 2. Antusiasme dan semangat belajar.

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
	dengan indikator hasrat berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan kondusif.	skala Likert 1-5. Angket terdiri dari 30 pernyataan yang mengukur 6 indikator motivasi belajar dalam konteks pembelajaran bola tangan. Skor berkisar antara 30-150.	3. Partisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. 4. Ketekunan dan usaha dalam mengikuti pembelajaran. 5. Disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran penjas.

Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru olahraga di lingkungan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yang berjumlah 60 yang memiliki pengalaman mengajar minimal satu tahun.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh (total sampling)*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2022). Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif kecil dan untuk memaksimalkan validitas internal penelitian.

3.5 Alat Pengumpul Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket mengenai penerapan Sport Education Model dan Motivasi belajar siswa . Angket ini diadaptasi dari (Siedentop, 2011) yang memiliki 8 indikator yaitu 1. Musim Olahraga (*Sport Season*), Keanggotaan Tim Tetap (*Team Affiliation*), Peran & Tanggung Jawab Siswa (*Student Roles*), Kompetisi Formal (*Formal Competition*), Pencatatan Hasil (*Record Keeping*), Puncak Kegiatan (*Culminating Event*), Sportivitas & Fair Play, dan Keterlibatan Aktif yang diimplementasikan menjadi 16 pertanyaan menggunakan skala Likert 5 poin.

Sedangkan untuk variabel teori motivasi belajar (Uno, 2023) dan Darmawan (2018) dedengan Angket terdiri dari 10 pernyataan yang mengukur 5 indikator yaitu . Minat dan kesenangan mengikuti pembelajaran penjas, Antusiasme dan semangat belajar, Partisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran, Ketekunan dan usaha dalam mengikuti pembelajaran, dan Disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran penjas.

3.5.2. Uji Instrumen Penelitian

Soal tes kemampuan berpikir kritis peserta didik yang akan diberikan pada kelas sampel akan dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda pada soal tersebut. Adapun cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2011) Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisioner tersebut. Menurut Sugiyono (2019:121) “Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas tiap butir soal menggunakan teknik kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus kolerasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n = Banyak peserta

x = Skor setiap butir soal
y = Skor total setiap butir soal

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,800-1,00	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber : (Arikunto, 2013)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010) Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuisioner, apakah alat ukur itu mendapatkan pengukuran yang konsisten jika pengukurannya di ulang kembali. Menurut Sugiyono (2019:121) Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk objektif menggunakan program *IBM SPSS versi 24* dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan reliabel alat evaluasi yang digunakan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Pedoman untuk memberi interpretasi koefisien kolerasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2019:184)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.2 Teknik Analisis Data

3.6.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Herman (2023:122) menjelaskan bahwa uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 25.

Kriteria pengujian normalitas: Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Herman (2023:124) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity dengan bantuan program SPSS 25.

Kriteria pengujian linearitas: Jika nilai signifikansi pada Linearity $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Priyatno (2020:102) menjelaskan bahwa multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria pengujian multikolinearitas: Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan. Herman (2023:118) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25 for Windows.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Herman (2023:120), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari setiap variabel penelitian yang meliputi: mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang sering muncul), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, distribusi frekuensi, dan histogram.

2. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (*Product Moment*)

Analisis korelasi Pearson Product Moment adalah teknik statistik yang dikembangkan oleh Pearson untuk mengukur kekuatan, arah, dan signifikansi hubungan antara dua variabel yang memiliki skala interval atau rasio. Teknik ini sangat relevan untuk penelitian karena data yang digunakan memiliki skala interval, sehingga memenuhi syarat penerapan metode ini. Menurut Sugiyono (2013), koefisien korelasi dalam metode Pearson Product Moment dapat dihitung dengan menerapkan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = variabel bebas (misalnya Perilaku Phubbing Guru)
- Y = variabel terikat (misalnya Motivasi Mengajar / Inovasi Pembelajaran)
- n = jumlah responden

3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan Sport Educaiton Model (X) terhadap motivasi mengajar (Y_1) Hasil analisis regresi akan menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien regresi bernilai negatif, maka menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan Sport Education Model, semakin tinggi motivasi belajar siswa

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Herman (2023:126) menjelaskan bahwa analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah: $\hat{Y} = a + b_1X_1$
+

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Motivasi Belajar Siswa (variabel dependen)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

X_1 = Penerapan Spot Education Model

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Sugiyono (2020:286) menjelaskan bahwa koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi, terutama ketika jumlah variabel independen lebih dari satu.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Kecamatan Cimanggu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan: (1) sekolah memiliki sarana prasarana pendidikan jasmani yang memadai untuk implementasi Sport Education Model, (2) terdapat permasalahan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, (3) pihak sekolah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Februari sampai dengan Mei 2026. Implementasi Sport Education Adapun jadwal penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan							
		Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan judul								
2	Pendaftaran Seminar								
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian								
4	Pengambilan SK Pembimbing								
5	Pengolahan data								
6	Pelaksanaan penelitian lapangan								

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan							
		Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
7	Penyusunan Tesis								
8	Sidang Tesis								
9	Revisi								